

BERPRESTASI DI PEPARNAS XVII SOLO 2024

Wagub Terus Semangati Kontingen DIY

SOLO (KR) - Wakil Gubernur (Wagub) DIY, Sri Paduka Paku Alam X memberikan semangat kepada seluruh atlet dan pelatih anggota kontingen DIY untuk meraih prestasi maksimal di hari terakhir Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024. Sehari menjelang penutupan, Sabtu (12/10) siang, kontingen DIY berhasil menempati posisi ke-9 dengan meraih total 18 medali emas, 22 perak dan 24 perunggu.

Atas capaian prestasi tersebut, Paku Alam X berterimakasih sebesar-besarnya atas perjuangan yang tak kenal lelah dari seluruh atlet, pelatih, pendamping di Kontingen DIY pada Peparnas kali ini.

"Atas nama pribadi dan pemerintah, saya mengucapkan terimakasih atas perjuangan semua atlet di Peparnas kali ini," ujar Wagub saat bertemu perwakilan anggota kontingen DIY di Solo, Jumat (11/10) malam dikutip dari keterangan resmi Biro Media, Humas dan IT National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY.

Apa yang saat ini telah diraih atlet-atlet penyandang disabilitas DIY yang tampil di Pe-

parnas XVII Solo 2024 ini menurut Paku Alam diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi saudara penyandang disabilitas lainnya untuk meraih prestasi melalui berbagai bidang, khususnya di olahraga.

"Semoga apa yang diraih ini bisa menginspirasi generasi penerus untuk bisa berprestasi," paparnya.

Salah satu hal yang menurut Paku Alam sangat layak untuk dijadikan inspirasi meraih prestasi adalah, adanya slogan 'Ora Wutuh, Ampuh' di National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY.

"Itu bagus sekali, sangat menginspirasi, memberikan sebuah pemahaman kepada

rekan-rekan, kekurangan bukanlah sebuah hambatan, pasti Sang Pencipta (Tuhan YME) pasti akan memberikan kelebihan-kelebihan, tinggal nanti bagaimana cara memukanya," paparnya.

Khusus untuk pelaksanaan Peparnas kali ini, Wagub menegaskan bahwa peringkat DIY di klasemen medali bisa terus meningkat.

"Prestasi memang harus diraih bagi seorang atlet, karena prestasi itu sebuah bentuk pencapaian dari hasil latihan yang selama ini telah dijalani. Jadi prestasi itu sebuah pencapaian prestasi ataupun kedaerahan. Saya beserta semua jajaran selalu berdoa (untuk seluruh atlet), paling tidak (teman-teman atlet) berangkat selamat, pulang selamat. Terimakasih atas perjuangan panjang, tentu itu tidak akan sia-sia," tandasnya.

Ketum NPCI DIY, Hariyanto mengatakan, hasil sementara Peparnas kali ini atlet-atlet DIY berhasil menunjukkan perjuangan dan prestasi yang maksimal.

"Semoga bisa memenuhi tar-



Sri Paduka Paku Alam X memberikan motivasi kepada perwakilan atlet dan pelatih kontingen DIY di ajang Peparnas XVII Solo 2024.

get yang telah dicanangkan yakni 16 medali emas, dan semoga apa yang diraih atlet-atlet DIY ini mampu memberikan kebanggaan bagi daerahnya," tegasnya.

Pada pertandingan sehari menjelang penutupan, atlet-atlet DIY

berhasil tampil maksimal dengan meraih tambahan medali emas dan medali-medali lainnya. Untuk tambahan medali emas di antaranya datang dari cabor para angkat berat melalui Puji Lestari di nomor total lift kelas -79 kg putri, para atletik

melalui Danu Kuswantoro di nomor balap kursi roda 400 m T54 putra, para taekwondo lewat Dedi Setiawan di nomor K41 kelas -70 kg putra, cabor tenis kursi roda nomor ganda putra melalui Sarjiyanto/Sukasno. (Hit)-d

76 INDONESIAN DOWNHILL 2024

Pertarungan Seru di Ternadi Bike Park Kudus



Salah satu downhiller mencoba lintasan Ternadi Bike Park Kudus, yang akan digunakan ajang 76 Indonesian Downhill 2024.

KUDUS (KR) - Ajang balap sepeda 76 Indonesian Downhill (76IDH) 2024 dimulai di Ternadi Bike Park Kudus Jawa Tengah, Sabtu-Minggu (19-20/10). Ini putaran kedua setelah seri perdana di Klangan Bike Park Yogyakarta, Agustus lalu.

Menjelang race, para downhiller terbaik bersiap meraih gelar juara, terutama di kelas utama Men Elite. Saat ini, Andy Prayoga memimpin klasemen dengan total 260 poin, diikuti Putra Ganda Arrozak dan M Abdul Hakim yang masing-masing mengoleksi 200 poin.

Dengan situasi ini, persaingan di Ternadi dipastikan akan sengit, dengan ketiga rider teratas berusaha keras untuk mendapatkan poin maksimal.

Agnes C Wuisan dari 76 Rider, sebagai penyelenggara menjelaskan, Ternadi Bike Park dipilih karena reputasinya sebagai trek downhill bertaraf internasional. Trek ini memberikan tantangan dan level kompetisi yang optimal bagi para downhiller.

Ternadi Bike Park memang tak pernah absen di kejuaraan 76 Indonesian Downhill. "Di putaran kedua ini, persaingannya makin ketat dan kami optimis setiap downhiller akan berjuang maksimal untuk bisa meraih juara," terang Agnes.

Tahun ini, 76 Indonesian Downhill mempertandingkan total 10 kelas, termasuk Men Elite dan Women Elite, untuk mengakomodasi semakin banyak peserta. Ternadi Bike Park memiliki panjang 2,3 kilometer dan lebar 1,5 meter, terdaftar dalam Union Cycliste Internationale (UCI) dengan level C1.

Trek yang berada di kaki Gunung Muria ini punya obstacle paling ekstrim, baik dari sisi elevasi (ketinggian) maupun karakteristik lintasannya. Dengan level C1 siapapun yang jadi juara di Ternadi Bike Park akan dapat 40 poin di ranking UCI.

Lalu posisi kedua dan ketiga masing-masing mendapat 30 dan 20 poin. "Para juara akan mendapatkan poin UCI yang berharga," ungkapnya.

Salah satu rider unggulan, M

Abdul Hakim alias Jambol optimis bisa naik podium karena sudah akrab dengan trek di lintasan Ternadi park. Downhiller dari Team 76 Rider DH Squad yang pernah masuk jajaran 100 terbaik dunia kategori Downhill Men Elite ini optimis mampu mendulang poin maksimal di seri kedua 76IDH ini.

Meski optimis namun ia tak mau gegabah mengingat persaingan di 76 Indonesian Downhill sangat dinamis. Buktinya kampiun di kelas Men Elite tahun lalu Rendy Varera Sanjaya, saat ini masih terceder di posisi lima klasemen sementara.

Demikian juga unggulan lainnya rider langganan juara Khoiful Mukhib mesti harus berjuang ekstra untuk bisa merangkak naik dari urutan tujuh klasemen. Kelas Men Elite tahun ini sangat ketat sekali, karena banyak rider-rider muda sekarang kualitasnya cukup bagus.

Sementara yang sudah lama di Men Elite juga enggak mau kalah. "Jadi persaingannya seru dan ketat. Saya sendiri harus benar-benar siap agar bisa jadi juara di Ternadi," tegasnya.

Berada di ketinggian 1.100 meter di atas permukaan air laut (dpl) pada titik start dan 600 meter dpl pada garis finish, salah satu obstacle section yang paling 'ganas' dari Ternadi Bike Park adalah rock garden di akhir lintasan.

Para downhiller akan diuji adrenalinnya baik dari segi stamina maupun pemilihan strategi untuk menaklukkan trek tersebut. Selain rock garden, obstacle lain yang tak kalah sulit juga akan menjadi tantangan para downhiller seperti drop, double jump dan table top. (Trq)-d

PSSI Segera Proses Naturalisasi Kevin Diks

JAKARTA (KR) - Ketua Umum PSSI Erick Thohir memberikan isyarat akan segera melakukan proses naturalisasi kepada pemain FC Copenhagen Kevin Diks.

Dikutip dari cuitan akun resmi X Erick Thohir @erickthohir, Sabtu (12/9), Menteri BUMN tersebut mengunggah foto tengah bersalaman dengan Kevin Diks.

"Makan siang sama pemain F. C. Copenhagen yang punya keturunan Indonesia, ngga lupa salaman. Selamat bergabung di Timnas Indonesia, @KevinDiks_" tulis Erick pada cuitan tersebut.

Kevin Diks melalui akun

@KevinDiks_ juga turut merepson cuitan dari Erick Thohir dengan memberikan emoticon dua tangan serta bendera Indonesia.

Kevin Diks sudah santer dikabarkan menjadi pemain yang ditargetkan akan dinaturalisasi sejak 2020, namun baru akan terwujud dalam beberapa waktu mendatang.

Pemain yang kini memegang paspor Belanda tersebut diketahui memiliki darah Indonesia dari ibunya yang berasal dari Ambon yaitu Natasja Dik Bakarbesy.

Kevin Diks diketahui kini bermain untuk klub kasta tertinggi Liga Denmark FC

Copenhagen dan tercatat sudah memiliki banyak pengalaman bermain di kompetisi Eropa, termasuk di Liga Champions.

Selain itu, pemain yang kini berusia 28 tahun tersebut tercatat pernah membela timnas Belanda di kelompok umur dan terakhir pada kategori U-21.

Kehadiran Kevin Diks ini nantinya diharapkan dapat menambah kekuatan timnas Indonesia yang pada November akan melakoni partai berat pada ajang Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia menghadapi Jepang serta Arab Saudi. (Ant)-d

KEJUARAAN DUNIA BULUTANGKIS JR 2024

Moh Zaki Gagal Melangkah ke Final

NANCHANG (KR) - Pebulutangkis Tunggal putra Indonesia Moh Zaki Ubaidillah atau yang akrab dipanggil Ubed gagal melangkah ke partai final dalam kejuaraan bulutangkis Dunia Junior (Jr) atau BWF World Junior Championships (WJC) 2024.

Menjalani laga semifinal di Nanchang International Sports Center Gymnasium, China, Sabtu (12/10), Ubed yang merupakan unggulan 2 harus mengakui ketangguhan unggulan 4 dari wakil tuan rumah (China) Wang Zi Jun dua game langsung dengan skor ketat 19-21, 20-22 dalam waktu 55 menit.

Dilansir laman Tournamentsoftware.com, meski terhenti di semifinal, tapi Ubed masih mampu membawa pulang medali perunggu ke tanah air, karena pemain yang kalah di 5 sektor yang dipertandingkan di semifinal termasuk Tunggal putra, akan mendapat



Moh Zaki Ubaidillah

kan medali perunggu bersama.

Sehari sebelumnya, Jumat (11/10), di babak perempatfinal, Ubed mengalahkan wakil Malaysia dua game langsung games 21-18, 21-15. Atas pencapaian Ubed masuk ke semifinal ia merasa bersyukur.

"Alhamdulillah saya bersyukur bisa masuk ke semifinal dan dapat medali," kata Ubed dikutip Djarum Badminton melalui

siaran pers Humas PP PBSI.

Tim Indonesia masih menyaksikan satu wakil di nomor ganda putri yaitu pasangan Isyana Syahira Meida/Rinjani Kwinara Nastine yang diunggulkan di tempat kedua. Pada babak semifinal Isyana/Rinjani menghadapi ganda putri Jepang unggulan 4 Ririna Hiramoto yang berpasangan dengan Aya Tamaki. (Rar)-d

Okta Juara Lari Manunggal 2024



Para pemenang lari Manunggal bersama Pj Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkyatsiwi MMA.

WATES (KR) - Okta Panggah F dari Kapanewon Nanggah tampil sebagai juara I kategori SMA/SMK/MA/umum putra dalam Lomba Lari Manunggal Kulonprogo 2024, Sabtu (12/10). Lomba dalam rangka Hari Jadi ke-73 Kabupaten Kulonprogo ini diikuti 1.134 peserta putra-putri.

Para peserta dilepas Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA dengan finis kategori SD/MI di Lapangan Pengasih, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA/umum di UNY

kampus Wates.

Dalam lomba menempuh jarak 8 km, Okta Panggah menyetuh garis finis pertama dengan waktu 22 menit 55 detik. Menyusul di belakangnya sebagai Juara II Rafael Primera (SMAN 1 Pengasih). Juara III-V Muhammad Fadel (MAN 1 Kulonprogo), Andean Galih (MAN 1 Kulonprogo), Yovi Pradana (SMAN 1 Lendah).

Sedang SMA/SMK/MA/umum putri, I-V Melancholis (SMAN 1 Lendah), Deswantis Putri (SMKN 1 Panjatan),

Shaista Mutiara (SMAN 1 Lendah), Rika Wulan (Wates), Rizki Amira (SMAN 1 Wates).

SMP/MTs putra, I-V diraih Mario Farengga Putra (SMPN 1 Nanggulan), Rifka Adityatama (SMPN 4 Wates), Farateddy Galih (MTsN 6 Kulonprogo), Najwan Syafiq (MTsN 1 Kulonprogo), Andika Satria (SMPN 1 Panjatan).

SMP/MTs putri, I-III Afifah Ahza (SMPN 1 Wates), Fanella Dwi Anjani (SMPN 1 Pengasih), Monica Evelinda (SMP Kanisius Wates), Monica Agesti (SMPN 2 Galur), Vena Gaynela (SMPN 2 Kokap).

SD/MI putra, I-V Nevan Ferdy (SDN Karang Sari), Ardan Saputra (SDN Gegulu), Fito Qurnia (SDN 2 Janturan), Julian Kennard (SDN 4 Wates), Naufal Deazka (SDN 1 Pengasih). SD/MI putri, I-V Titania (SDN 6 Bendungan), Aulia (SDN Jlaban), Riska (SDN 2 Pandowan), Faula H (SDN 1 Lendah), Cintia (SDN Ngulakan). (Dan)-d

Gulirkan Program Kerja Tahun 2024 PBSI DIY Siap Gelar Kejurda di Atmajaya

SLEMAN (KR) - Pengda PBSI DIY siap gulirkan salah satu program kerjanya yaitu Kejurda bulutangkis se-DIY 2024 yang telah direncanakan dalam Mukerda PBSI DIY beberapa waktu lalu. Selain itu dimantapkan lagi dalam Rapat Koordinasi Pengda PBSI DIY di Ruang Rapat Sawung Praja Biro Tata Pemerintahan Daerah Pemda DIY Kepatihan Danurejaya Yogya, Selasa (2/10).

Kejurda tersebut akan dilaksanakan di GOR Universitas Atmajaya Jalan Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman selama 6 hari mulai Selasa (22/10) hingga Minggu (27/10) mendatang.

Pendaftaran peserta dilakukan oleh perkumpulan/klub masing-masing sejak saat ini secara online pada sistem Informasi (SI) PBSI melalui website:si.pbsi.id. Penutupan

pendaftaran dilakukan Selasa (15/10) pukul 23.59. Sedangkan daftar unggulan peserta berdasarkan ranking PBSI DIY," ujar Sukiman Hadiwidjojo, Sekum Pengda PBSI DIY di Sleman, Sabtu (12/10).

Menurut Sukiman, sebelum agenda pokok kejurda bulutangkis digulirkan, para peserta akan mengikuti dua acara yang tidak kalah pentingnya yakni undian dan temu teknik peserta serta manager meeting perwakilhan peserta. Untuk undian dan temu teknik dilaksanakan di ruang rapat KONI DIY Jalan Kenari Kompleks GOR Among Raga Yogya, Kamis (17/10) pukul 14.00.

Disusul Manager Meeting (MM) peserta juga diadakan di Kantor KONI DIY, Minggu (20/10) pukul 14.00.

"Dalam pelaksanaan pertandingan nanti, panitia kejurda

akan menggandeng referee, tim keabsahan dan SI PBSI. Untuk Referee/Deputy referee dipercayakan kepada Isnan Azis Hisbullah. Sedangkan tim Keabsahan dan SI PBSI ditugaskan kepada Sigit Wahyu Winarto," ungkap Sukiman, seraya menjelaskan ajang ini digelar dalam rangka mempersiapkan atlet DIY untuk mengikuti kejurda PBSI di Jakarta akhir November 2024.

Lebih lanjut dikatakan, dalam kejurda nanti, akan dipertandingkan sejumlah kelompok yakni kelompok usia ini putra/putri (usia di bawah 11 tahun), anak-anak putra/putri (usia di bawah 13 tahun), pemula putra/putri (usia di bawah 15 tahun), remaja putra/putri (usia di bawah 17 tahun), taruna putra/putri (usia di bawah 19 tahun) dan kelompok dewasa putra/putri (usia bebas). (Rar)-d